

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari penelitian ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi Tembakau Deli di PTPN II Perkebunan Klumpang dari tahun 1997 -2012 mengalami penurunan. Akan tetapi tanaman Tembakau Deli ini masih dipertahankan dan diproduksi di Perkebunan Klumpang dari tahun 1997 – 2012. Adapun faktor penurunan produksi Tembakau Deli adalah :
  - a. Adanya kampanye anti merokok di Eropa
  - b. Menyusutnya lahan - lahan perkebunan tembakau di Sumatra
  - c. konversi tanaman tembakau ke komoditi tebu dan kelapa sawit
2. Tembakau Deli yang diproduksi di PTPN II Tanjung Morawa masih diminati di pasaran Eropa (di Perlelangan Bremen). Hal ini membuktikan bahwa kualitas Tembakau Deli sejak masa penjajahan Belanda sampai pada sekarang masih baik. Adapun eksistensi Tembakau Deli di pasar Eropa dikarenakan :
  - a. Adanya MOU antara Indonesia dengan Jerman
  - b. Tembakau Deli merupakan tanaman cagar budaya
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi masih eksisnya daun Tembakau Deli adalah :
  - a. Kesuburan Lahan

- b. Buruh
- c. Sistem Upah
- d. Iklim

## **B. SARAN**

1. Kepada PTPN II Tanjung Morawa untuk tetap mempertahankan tanaman Tembakau Deli, hal ini dikarenakan tanaman Tembakau Deli merupakan tanaman cagar budaya dan tanaman Tembakau Deli merupakan tanaman yang mempunyai nilai historis di Kota Medan.
2. Masyarakat Klumpang Kebun diharapkan untuk ikut melestarikan tanaman Tembakau Deli, terutama kepada karyawan lepas yang mayoritas wanita yang berusia 40 tahun keatas. Tidak adanya penerus untuk tenaga kerja penyortiran daun Tembakau. Hal ini dikarenakan para generasi muda “gengsi” karena harus memakai kain sarung dan bekerja di gudang Tembakau Deli yang rata-rata lebih memilih bekerja sebagai buruh pabrik.